

**ANTINATALISME DALAM BUKU BETTER NEVER TO HAVE
BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE KARYA
DAVID BENATAR (ANALISIS HERMENEUTIKA HANS-
GEORG GADAMER)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

Iqbalun Nadhor

NIM: E01219018

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Iqbalun Nadhor

NIM : E01219018

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Januari 2025

Saya Menyatakan,



Iqbalun Nadhor

NIM. E01219018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Antinatalisme Dalam Buku *Better Never to Have Been: The Harm of Coming Into Existence* Karya David Benatar (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)” yang ditulis oleh Iqbalun Nadhor ini telah disetujui pada tanggal 7 Januari 2025

Surabaya, 7 Januari 2025

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muchammad Helmi Umam', with a stylized flourish at the end.

Muchammad Helmi Umam, S.Ag., M.Hum.

NIP. 197905042009011010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Antinatalisme Dalam Buku *Better Never to Have Been: The Harm of Coming Into Existence* Karya David Benatar (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)” yang ditulis oleh Iqbalun Nadhor ini telah diuji di depan

Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2025

Tim Penguji:

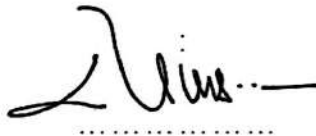
1. Muchammad Helmi Umam, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197905042009011010

: 

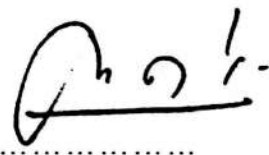
2. Prof. Dr. Muktafi, M.Ag.
NIP. 196008131994031003

: 

3. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag.
NIP. 197004292005011004

: 

4. Dr. Isa Anshori, M.Ag.
NIP. 197306042005011007

: 

Surabaya, 10 Januari 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat,

Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iqbalun Nadhor
NIM : E01219018
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : nadhoriqbal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Antinatalisme dalam Buku Better Never to Have Been: The Harm of Coming

Into Existence Karya David Benatar (Analisis Hermeneutika Perspektif

Hans-Georg Gadamer)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2025

Penulis



(Iqbalun Nadhor)

ABSTRAK

Judul Skripsi : Antinatalisme Dalam Buku *Better Never to Have Been: The Harm of Coming Into Existence* Karya David Benatar (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

Nama Mahasiswa : Iqbalun Nadhor

NIM : E01219018

Pembimbing : Muchammad Helmi Umam, S.Ag., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gagasan antinatalisme dalam buku *Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence* karya David Benatar dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Antinatalisme merupakan pandangan filosofis yang menyatakan bahwa keberadaan manusia lebih merugikan dibandingkan ketiadaan, sehingga prokreasi dianggap tidak etis. Argumen utama Benatar berupa asimetri antara kenikmatan dan penderitaan, di mana keberadaan penderitaan selalu buruk, sementara ketiadaan penderitaan adalah baik, meskipun tidak ada yang mengalami kebaikan tersebut. Sebaliknya, keberadaan kenikmatan adalah baik, tetapi ketiadaan kenikmatan tidak dianggap buruk kecuali ada seseorang yang merasakan kehilangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) kemudian mengeksplorasi makna teks Benatar dengan mempertimbangkan interpretasi oleh komentator representatif teks Benatar menggunakan empat tahapan hermeneutika Gadamer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gagasan antinatalisme Benatar, ketika dipahami melalui dialog hermeneutis dengan para komentatornya, memunculkan kritik mendalam dari berbagai perspektif. Piller menyoroti cacat logis dalam argumen asimetri Benatar serta problem etis dalam diskusi implementasinya. Kutáš mempertanyakan kesesuaian metodologi analitik Benatar untuk menangani kompleksitas pertanyaan eksistensial tentang nilai kehidupan. Zandbergen mengkontekstualisasikan antinatalisme Benatar sebagai gejala historis-filosofis dari krisis nilai dalam modernitas sekuler. Perspektif hermeneutika Gadamer yang diterapkan pada penelitian ini mengungkap bahwa makna dan validitas antinatalisme Benatar bersifat kompleks, dan sangat diperdebatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis melalui para komentator tidak hanya menantang argumen Benatar secara fundamental tetapi juga membuka ruang diskusi baru mengenai batas-batas logika filosofis, metodologi, dan konteks historis dalam memahami isu etika prokreasi kontemporer.

Kata Kunci: Antinatalisme, Prokreasi, David Benatar, Hermeneutika Hans-Georg Gadamer.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kajian Terdahulu	15
E. Metode Penelitian.....	17
F. Kerangka Teoritis.....	20
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II ANTINATALISME DAN HERMENEUTIKA HANS-GEORG GADAMER.....	22
A. Antinatalisme.....	22
1. Pengertian Antinatalisme	22
2. Sejarah Pemikiran Antinatalisme.....	24
B. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer.....	42
1. Pengertian Hermeneutika	42
2. Biografi Hans-Georg Gadamer.....	44
3. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	46

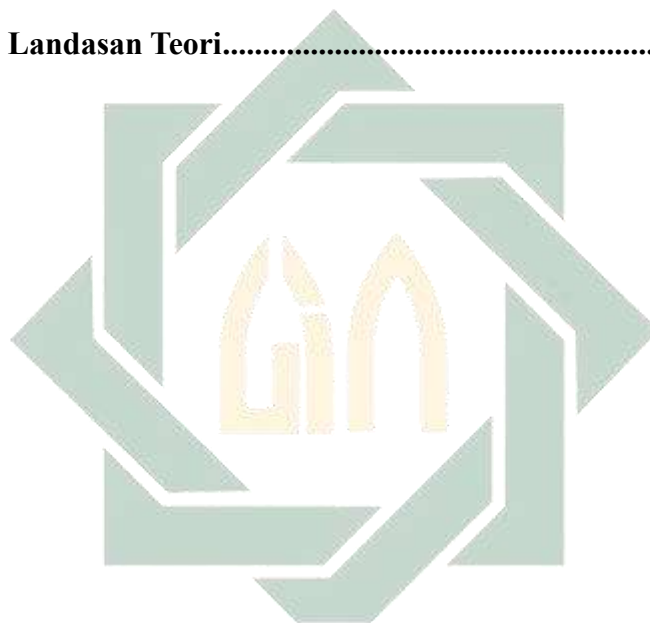
BAB III GAGASAN ANTINATALISME DALAM BUKU BETTER NEVER TO HAVE BEEN: <i>THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE</i> KARYA DAVID BENATAR	50
A. Biografi David Benatar.....	50
B. Struktur Pembahasan Buku <i>Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence</i>	52
C. Gagasan Antinatalisme David Benatar dalam Buku <i>Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence</i>	55
a. <i>The Asymmetry of Pleasure and Pain</i>	56
b. <i>Quality of Life</i>	59
c. <i>Morality of Procreation</i>	61
BAB IV ANALISIS ANTINATALISME DAVID BENATAR DALAM BUKU BETTER NEVER TO HAVE BEEN: THE HARM OF COMING INTO EXISTENCE PERSPEKTIF HERMENEUTIKA HANS-GEORGE GADAMER.....	63
A. Pandangan Komentator Representatif terhadap Teks <i>Better Never to Have Been</i>	64
a. Christian Piller, “ <i>Benatar’s Antinatalism: Philosophically Flawed, Morally Dubious</i> ”, <i>Philosophia</i> , Vol. 51, (2023).	64
b. Michal Kutáš, “To be Or not to be: Is Analytical Approach Suitable?” dalam Kateřina Lochmanová (ed.), <i>History of Antinatalism: How Philosophy Has Challenged The Question of Procreation</i> (2020).....	67
c. Robbert Zandbergen, “Between Iron Skies and Chopper Earth: Antinatalism and The Death of God”, <i>Zygon: Journal of Religion and Science</i> , Vol. 56, No. 2 (2021).....	68
B. Penerapan Tahapan Hermeneutika Gadamer	69
a. Pra- Pemahaman (Pre-Understanding)	69
b. Keterpengaruhan Sejarah (<i>Effective History</i>)	71
d. Aplikasi (<i>Application</i>).....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu.....	15
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Landasan Teori.....	20
---------------------------------------	-----------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Zainal. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia melalui Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Benatar, David. *Better Never to Have Been: The Harm of Coming into Existence*. New York: Oxford University Press, 2007.
- _____. *Very Practical Ethics: Engaging Everyday Moral Questions* (New York: Oxford Academic, 2024).
<https://doi.org/10.1093/9780197780831.001.0001>.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer: Jilid II Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Bleicher, Josef. *Hermeneutika Kontemporer, Hermeneutika Sebagai Metode, Filsafat, dan Kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2007.
- Coates, Ken. *Anti-Natalism: Rejectionist Philosophy From Buddhism to Benatar*. Sarasota: First Edition Design Publishing, 2014.
- Gadamer, Hans-georg. *Truth and Method*, Bloomsbury Publishing, 2013.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami: Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2015.
- _____. *Pemikiran Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- Heidegger, Martin and John van Buren. *Ontology-the Hermeneutics of Facticity, Ontology-the Hermeneutics of Facticity*, 2008.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Nietzsche, Friedrich Wilhelm. *Lahirnya Tragedi*, terj. Saut Pasaribu. Yogyakarta: Narasi, 2018.
- Popper, Karl. *The Open Society and Its Enemies*. New Jersey: Princeton University Press, 2020.
- Russel, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat dan Kaitannya dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang*, terj. Sigit Jatmiko, dkk.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Sumaryono, E.. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Susanto, Edi. *Studi Hermeneutika: Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2016.

Buku Bunga Rampai

Akerma, Karim. “Kurnig and His Neo-Nihilism: The First Modern Antinatalist” dalam *History of Antinatalism: How Philosophy Has Challenged the Question of Procreation*, ed. Kateřina Lochmanová, 2020.

Kutáš, Michael. “To Be or Not to Be?: Is Analytical Approach Suitable?” dalam *History of Antinatalism: How Philosophy Has Challenged the Question of Procreation*, ed. Kateřina Lochmanová, 2020.

Svoboda, Filip. “Aristotle and His Eudemus” dalam *History of Antinatalism: How Philosophy Has Challenged the Question of Procreation*, ed. Kateřina Lochmanová, 2020.

Tesis

Darmaji, Agus. “Pergeseran Hermeneutik Ontologis Melalui Bahasa dalam Pemikiran Hans Georg Gadamer”, Tesis (Depok: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 1999).

Jurnal

Abiodun, Ahmed dan Muhammed-Mikaaeel, “Systematic Exposition to The Consequential Implications of Procreation Under the Qur’an and Hadith”, *Aqwal: Journal of Qur’an and Hadis Studies*, Vol. 5, No. 2, 2024.

Darmaji, Agus. “Dasar-dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-George Gadamer”, *Jurnal Refleksi*, Vol. 13, No. 4, 2013.

Hasanah, Hasyim. “HERMENEUTIK ONTOLOGIS-DIALEKTIS (Sebuah Anatomi Teori Pemahaman Dan Interpretasi Perspektif Hans-George Gadamer Dan Implikasinya Dalam Dakwah)”, *At-Taqaddum*, Vol. 9, No. 1, 2017. <https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1785>

Kau, Sofyan A.P. “HERMENEUTIKA GADAMER DAN RELEVANSINYA DENGAN TAFSIR”, *Jurnal Farabi*, Vol. 11, No. 2, 2014.

Kushidayati, Lina. “Hermeneutika Gadamer Dalam Kajian Hukum”, *Yudisia*, Vol. 5, No. 1, 2014.

Marioka, Masahiro. “What Is Antinatalism and Other Essays”, *The Review of Life Studies*, Vol. 12, 2021.

Munir, Misnal “Voluntarisme (Filsafat Kehendak) Dalam Filsafat Barat”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 16, No. 3, 2006.
<<https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/23202>>

Muthmainnah, Lailiy. “Tinjauan Kritis Terhadap Epistemologi Immanuel Kant

(1724-1804)", *Jurnal Filsafat*, Vol. 28, No. 1, 2018.
<<https://doi.org/10.22146/jf.31549>>

Piller, Christian. "Benatar's Antinatalism: Philosophically Flawed, Morally Dubious", *Journal Philosophia*, Vol. 51, 2023.
<https://doi.org/10.1007/s11406-022-00560-6>

Siswanto, Joko, dkk., "Bereksistensi dalam Transendensi Menurut Karl Jaspers", *Diskursus*, Vol. 16, No. 2, 2016.

Zandbergen, J. Robbert, "Between Iron Skies and Copper Earth: Antinatalism and the Death of God", *Zygon*, Vol. 56, No. 2, 2021.
<<https://doi.org/10.1111/zygo.12668>>

Zapffe, Peter Wessel, "The Last Messiah", *Wisdom in the Open Air: The Norwegian Roots of Deep Ecology*, 1993. <https://openairphilosophy.org/wp-content/uploads/2019/06/OAP_Zapffe_Last_Messiah.pdf>

Internet

Benatar, David. "Author David Benatar",
https://www.goodreads.com/author/show/354814.David_Benatar. Diakses 24 Desember 2024.

Booth, Zoe. "7 October, One Year Later with David Benatar: Quillette Cetera Episode 40", <https://quillette.com/blog/2024/10/10/october-7-one-year-later-with-david-benatar-quillette-cetera-episode-40-2/>. Diakses 24 Desember 2024.

University of Cape Town, "Emeritus Professor David Benatar",
<https://humanities.uct.ac.za/departments-philosophy/contacts/david-benatar>. Diakses 24 Desember 2024.

Zahwaawa, "Fatherless Indonesia: Benarkah Negara Kekurangan Figur Ayah?",
<https://kumparan.com/zahwaawa11/fatherless-indonesia-benarkah-negara-kekurangan-figur-ayah-22j5yPNd6td/2>. Diakses 6 Januari 2025.